



Rapid Test Acak Ditarget Selesai Juni

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta tengah gencar melakukan *rapid test* acak, mulai dari segmen profesi hingga usia. Tes acak ini ditargetkan bisa selesai pada bulan Juni ini.

Rapid test acak pertama menyasar pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Ada 250 pedagang yang menjadi sampel *rapid test*. Hasilnya tiga reaktif, satu *swab* negatif, satu masih menunggu hasil, dan satu lagi warga Magelang.

Setelah pedagang pasar tradisional, *rapid test* selanjutnya menyasar pada mall di Kota Yogyakarta. Ada enam mal yang menjadi sasaran *rapid test* acak. Dari 474 sampel ada empat orang reaktif. Dua merupakan warga Kota Yogyakarta dan dua lainnya merupakan warga Sleman, hasil *swab* masih menunggu.

Tak sampai di situ, Pemkot Yogyakarta kembali melakukan *rapid test* acak. Kali ini sasarannya adalah warga Kota Yogyakarta. Ada 618 sampel dari 35 Kelurahan di Kota Yogyakarta, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan sasaran *rapid test* selanjutnya adalah cafe dan restoran di Kota Yogyakarta. Pihaknya menargetkan minggu depan dapat dilaksanakan ra-

pid tes acak.

"Tujuannya masih sama, kami ingin lihat sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta, apakah ada kasus yang tersembunyi. Kami harus benar-benar memastikan bahwa kasus di Kota Yogyakarta memang landai, sebelum transisi menuju *new normal*," katanya, Kamis (18/6).

"Minggu depan kami upayakan bisa *rapid test* acak di kafe dan restoran. Kami sudah dapat beberapa kafe dan restoran, tetapi kami masih menunggu kepastiannya dari PHRI. Targetnya Juni bisa kami selesaikan semuanya," sambungnya.

Heroe melanjutkan Pemkot Yogyakarta juga rencananya akan melakukan *swab* acak. Hal itu juga untuk memastikan kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta landai. "Kalau kita lihat dari kasus selama ini landai. Hasil *rapid test* acak sejauh ini juga landai. Saat ini *rapid test* kami masih banyak, kami habiskan dulu. Untuk memastikan lagi kami akan lakukan *swab* acak juga," lanjutnya.

Rapid test acak yang dilakukan Pemkot Yogyakarta memang disambut baik oleh masyarakat, tak terkecuali pengelola cafe dan restoran.

Wakil Kepala Bidang Restoran Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Aldi Fadhlil Diyanto, me-

ngatakan pengelola restoran sejauh ini sangat mendukung, meskipun belum banyak restoran yang beroperasi seperti biasa. "Mereka (restoran) *welcome*, karena ini bagian dari upaya pemerintah dalam menangani Covid-19. Malah difasilitasi dari didukung oleh Pemkot Yogyakarta," katanya.

"Menurut saya ini (*rapid test* acak di restoran) bagus sekali, karena bisa membantu kepercayaan masyarakat untuk makan di restoran Kota Yogyakarta dan memastikan keamanannya. Dan ini juga program Pemkot Yogyakarta untuk mempersiapkan *new normal*," sambungnya.

Saat ini, pihaknya tengah melakukan pendataan restoran dan kafe di Kota Yogyakarta. Setelah pendataan, ia akan memberikan hasilnya untuk acuan *rapid test* acak. Aldi menambahkan saat ini hanya sekitar 10 restoran yang masih buka. Pihaknya memastikan pengelola restoran tersebut menerapkan protokol kesehatan, seperti wajib cuci tangan, cek suhu tubuh, dan penerapan *social distancing*.

"Yang saat ini buka kebanyakan *fast food*. Dipastikan memenuhi protokol kesehatan. Kami juga minta agar diprioritaskan *take away* (dibawa pulang atau bungkus)," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005